

Aplikasi Metode Pengelasan Listrik Dalam Membuat Kursi dan meja Taman Out-Door Untuk Menunjang Pelayanan Usaha Kelompok UMKM di Pantai Wisata Muara Abu, dan Pantai Paradiso, Kelurahan Oesapa Barat Kecamatan Kelapa Lima

Frans Mangngi¹, Aris², Bernad A.W. Bowahk³, Yohanes B. Yokasing⁴, Nasaruddin⁵,
Oktovianus Dharma Rerung⁶, Adi Susanto⁷, Wilmer Sagala⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Politeknik Negeri Kupang, Indonesia

E-mail: fmangngi@gmail.com

Kata Kunci:

Pengabdian
Masyarakat, UMKM,
Pengelasan Listrik,
Furnitur Outdoor,
Wisata Pantai.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang mendukung pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di kawasan wisata Pantai Muara Abu dan Pantai Paradiso Kelurahan Oesapa Barat Kecamatan Kelapa Lima. Fokus dari kegiatan ini adalah penerapan metode pengelasan listrik dalam pembuatan kursi dan meja taman outdoor yang kuat, tahan lama, dan memiliki nilai estetika. Diharapkan, penerapan teknologi pengelasan ini dapat memberikan solusi kreatif dan fungsional bagi pelaku UMKM dalam menyediakan fasilitas tempat duduk bagi pengunjung, sehingga dapat meningkatkan pelayanan usaha serta daya tarik kawasan wisata. Kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif masyarakat setempat dan pelaku UMKM dalam pelatihan, perencanaan desain, serta pembuatan kursi dan meja. Hasil dari kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai teknik pengelasan dasar serta kemampuan untuk memproduksi furnitur outdoor secara mandiri. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan dampak positif dalam penguatan kapasitas lokal dan mendukung pengembangan ekowisata berbasis masyarakat. Kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif masyarakat setempat dan pelaku UMKM dalam proses pelatihan, perencanaan desain, serta pembuatan kursi dan meja. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai teknik pengelasan dasar serta kemampuan untuk memproduksi furnitur outdoor secara mandiri. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi positif dalam penguatan kapasitas lokal dan mendukung pengembangan ekowisata berbasis masyarakat.

Abstract

Keywords:



This is an open access article under the CC BY License
(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

PENDAHULUAN

Pantai Muara Abu, dan Pantai Paradiso di Kelurahan Oesapa Barat Kecamatan Kelapa

Lima, Kota Kupang merupakan destinasi wisata yang potensial dengan pesona alam dan suasana yang menarik. Namun, untuk meningkatkan kualitas layanan bagi pengunjung, khususnya dalam hal kenyamanan, infrastruktur penunjang seperti kursi taman dan sarana prasarana penunjangnya sangat diperlukan. Kelompok UMKM di wilayah ini berperan penting dalam menyediakan berbagai produk dan layanan kepada pengunjung, seperti makanan, minuman, dan souvenir.

Kelompok UMKM di wilayah Pantai Muara Abu, dan Pantai Paradiso, Kelurahan Oesapa Barat menghadapi beberapa permasalahan prioritas yang terkait dengan kurangnya infrastruktur penunjang. Berikut adalah penjelasan mengenai masalah tersebut dan dampaknya pada usaha UMKM:

1. Kurangnya Fasilitas Tempat Duduk; Pantai Muara Abu, dan Pantai Paradiso, sebagai destinasi wisata, seringkali kekurangan fasilitas tempat duduk seperti kursi taman. Fasilitas ini penting untuk memberikan kenyamanan bagi pengunjung yang ingin bersantai atau menikmati pemandangan pantai; Tanpa tempat duduk yang memadai, pengunjung mungkin merasa tidak nyaman dan enggan untuk menghabiskan waktu lama di area tersebut. Hal ini dapat mengurangi waktu yang dihabiskan di Pantai Muara Abu, dan Pantai Paradiso dan, pada gilirannya, mengurangi kemungkinan mereka membeli produk atau layanan dari UMKM lokal.
2. Keterbatasan Infrastruktur Umum; Selain tempat duduk, infrastruktur umum seperti toilet, tempat sampah, dan area bersih juga mungkin kurang memadai. Infrastruktur yang terbatas dapat menurunkan kualitas pengalaman pengunjung.; Infrastruktur yang buruk dapat menyebabkan pengunjung merasa tidak nyaman dan kurang puas dengan pengalaman mereka, yang dapat mengurangi jumlah kunjungan. Kualitas pengalaman ini juga mempengaruhi penilaian mereka terhadap UMKM di sekitar.
3. Kurangnya Aksesibilitas dan Kenyamanan; Keterbatasan aksesibilitas seperti jalan yang tidak memadai, kurangnya jalur pejalan kaki, dan fasilitas parkir yang terbatas dapat menghambat kenyamanan pengunjung.; Pengunjung mungkin mengalami kesulitan dalam mengakses Pantai Muara Abu, dan Pantai Paradiso, yang dapat mengurangi jumlah pengunjung dan berdampak pada potensi penjualan UMKM. Aksesibilitas yang buruk juga dapat mengurangi daya tarik keseluruhan dari destinasi wisata.
4. Pemasaran dan Promosi Terbatas; UMKM mungkin mengalami kesulitan dalam memanfaatkan peluang pemasaran yang ada karena keterbatasan infrastruktur. Misalnya, tanpa area tempat duduk yang nyaman, UMKM tidak dapat mempromosikan produk mereka secara efektif di lokasi strategis.; Kesulitan dalam pemasaran dapat membatasi visibilitas produk UMKM dan mengurangi potensi pelanggan baru. Hal ini dapat menghambat pertumbuhan usaha dan mengurangi daya saing UMKM terhadap usaha lain yang lebih terpromosikan.
5. Pengalaman Pengunjung yang Menurun; Kurangnya fasilitas penunjang seperti kursi taman mempengaruhi keseluruhan pengalaman pengunjung. Pengalaman yang buruk dapat mengurangi kemungkinan pengunjung untuk kembali atau merekomendasikan Pantai Muara Abu, dan Pantai Paradiso kepada orang lain; Pengalaman pengunjung yang buruk dapat mengakibatkan ulasan negatif dan penurunan popularitas destinasi, yang akan berdampak pada arus pengunjung dan potensi pelanggan UMKM.

TARGET DAN LUARAN

Dengan target dan luaran yang jelas, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang nyata, baik dalam hal peningkatan jumlah wisatawan yang datang berkunjung ke Lokasi wisata Pantai Muara Abu, dan Pantai Paradiso serta, pemberdayaan ekonomi, maupun kontribusi terhadap pengembangan sektor pariwisata di daerah tersebut.

Target Kegiatan:

Adapun target dari kegiatan pengabdian pada masyarakat Tengan judul “Aplikasi Metode Pengelasan Listrik Dalam Membuat Kursi dan meja Taman Out-Door Untuk Menunjang Pelayanan Usaha Kelompok UMKM di Pantai Wisata Muara Abu, dan Pantai Paradiso Kelurahan Oesapa Barat Kecamatan Kelapa Lima” adalah

1. Pembuatan Kursi dan Meja Taman outdoor untuk melengkapi infrasturktur tempat wisata Muara Abu, dan Pantai Paradiso
2. Meningkatkan peluang usaha bagi UMKM yang berada di sekitar wilayah Pantai Muara Abu, dan Pantai Paradiso, karna dengan tersedianya infrastuktur pendukung makajumlah wisatawan yang akan berkunjung ke Pantai Muara Abu, dan Pantai Paradiso akan semakin meningkat
3. Penyediaan fasilitas taman yang nyaman dan menarik untuk wisatawan, guna memberikan kenyamanan bagi wisatawan agar betah berkunjung ke Lokasi wisata Pantai Muara Abu, dan Pantai Paradiso serta kemungkinan pengunjung untuk kembali atau merekomendasikan Pantai Muara Abu, dan Pantai Paradiso kepada orang lain.

Luaran Kegiatan:

Adapun Luaran dari kegiatan pengabdian pada masyarakat Tengan judul “Aplikasi Metode Pengelasan Listrik Dalam Membuat Kursi dan meja Taman Out-Door Untuk Menunjang Pelayanan Usaha Kelompok UMKM di Pantai Wisata Muara Abu, dan Pantai Paradiso Kelurahan Oesapa Barat Kecamatan Kelapa Lima” adalah

1. Produk Fisik; Tersedianya 3 set kursi dan meja taman outdoor yang diproduksi dengan menggunakan teknik pengelasan listrik, siap untuk pasang atau digunakan di lokasi wisata.
2. Peningkatan Penjualan Produk UMKM; Produk meja dan kursi outdoor yang dibuat dapat dipasang atau dipajang di area wisata, yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan kelompok UMKM serta menambah pilihan produk yang menarik bagi wisatawan.
3. Peningkatan Kualitas Infrastruktur Wisata; Dengan adanya kursi dan meja taman yang baru, diharapkan akan tercipta fasilitas yang lebih nyaman bagi pengunjung pantai Muara Abu, dan Pantai Paradiso, yang pada gilirannya dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke lokasi tersebut.
4. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat; Keberhasilan kegiatan ini diharapkan dapat memberi dampak positif terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar, baik melalui peningkatan pendapatan kelompok UMKM maupun terbukanya peluang usaha baru yang berhubungan dengan produksi dan penjualan furniture outdoor.

5. Peningkatan Sarana dan Prasarana UMKM; Kursi dan meja outdoor yang diletakkan di titik strategis di kawasan wisata kini menjadi fasilitas umum yang memperpanjang durasi kunjungan wisatawan. Ini juga meningkatkan peluang UMKM dalam menarik pembelian dari pengunjung yang merasa nyaman dan betah di area wisata.

METODE

Untuk melaksanakan kegiatan aplikasi metode pengelasan listrik dalam pembuatan kursi dan meja taman outdoor sebagai penunjang pelayanan usaha kelompok UMKM di Pantai Wisata Muara Abu, dan Pantai Paradiso, Kelurahan Oesapa Barat, Kota Kupang, tahapan kegiatannya adalah berikut:

Perencanaan

1. Identifikasi Kebutuhan
 - a. Deskripsi: Lakukan survei untuk menentukan jumlah dan jenis kursi serta meja taman yang dibutuhkan. Identifikasi lokasi pemasangan dan kebutuhan spesifik seperti ukuran dan desain.
 - b. Aktivitas: Survei lokasi, diskusi dengan pemangku kepentingan, dan pengumpulan data tentang jumlah dan spesifikasi fasilitas.
2. Desain
 - a. Deskripsi: Buat desain kursi dan meja taman yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan Pantai Muara Abu, dan Pantai Paradiso. Pastikan desain tahan cuaca dan estetis.
 - b. Aktivitas: Menggunakan software desain atau gambar tangan untuk membuat sketsa kursi dan meja taman. Pertimbangkan faktor-faktor seperti kekuatan struktural, kenyamanan, dan ketahanan terhadap elemen luar.
3. Rencana Anggaran dan Pengadaan
 - a. Deskripsi: Buat rencana anggaran yang mencakup bahan, peralatan, dan biaya tenaga kerja. Rencanakan pengadaan bahan baku dan peralatan pengelasan.
 - b. Aktivitas: Estimasi biaya, alokasikan anggaran, dan lakukan pengadaan bahan seperti baja, cat anti-karat, dan peralatan pengelasan listrik.

Persiapan

1. Persiapan Tempat dan Peralatan
 - a. Deskripsi: Siapkan area kerja untuk proses pengelasan dan perakitan. Pastikan area kerja aman dan memiliki ventilasi yang baik.
 - b. Aktivitas: Bersihkan dan atur area kerja, siapkan peralatan pengelasan seperti mesin las listrik, alat potong, dan perlengkapan keselamatan (masker, sarung tangan, dll.).
2. Pemotongan dan Persiapan Bahan
 - a. Deskripsi: Potong bahan logam sesuai dengan ukuran dan desain yang telah ditentukan. Siapkan bahan baku untuk pengelasan.

- b. Aktivitas: Menggunakan alat pemotong logam untuk memotong baja sesuai ukuran, dan bersihkan area pemotongan.

Pelaksanaan

1. Pengelasan
 - a. Deskripsi: Lakukan proses pengelasan untuk menggabungkan potongan logam menjadi bentuk kursi dan meja taman sesuai desain.
 - b. Aktivitas:
 - 1) Penyusunan: Susun potongan logam sesuai dengan desain.
 - 2) Pengelasan: Gunakan mesin las listrik untuk mengelas potongan logam bersama-sama. Pastikan setiap sambungan kuat dan rapi.
 - 3) Pengecekan: Periksa setiap sambungan las untuk memastikan tidak ada cacat atau kekurangan kekuatan.

Perakitan

1. Deskripsi: Rakitan kursi dan meja setelah proses pengelasan selesai. Pastikan setiap komponen terpasang dengan baik dan stabil.
2. Aktivitas:
 - a. Perakitan: Pasang komponen yang telah dilas menjadi unit lengkap (kursi dan meja).
 - b. Pemeriksaan: Periksa kekuatan dan stabilitas struktur. Lakukan penyesuaian jika diperlukan.

Finishing

1. Deskripsi: Lakukan proses finishing untuk melindungi dan memperindah kursi dan meja taman.
2. Aktivitas:
 - a. Pengamplasan: Amplas permukaan logam untuk menghilangkan bekas las dan membuat permukaan halus.
 - b. Pengecatan: Terapkan cat anti-karat atau pelapis lain yang sesuai untuk melindungi logam dari cuaca.
 - c. Pengecekan Akhir: Pastikan cat telah kering dan tidak ada cacat pada permukaan.

Transportasi dan Pemasangan

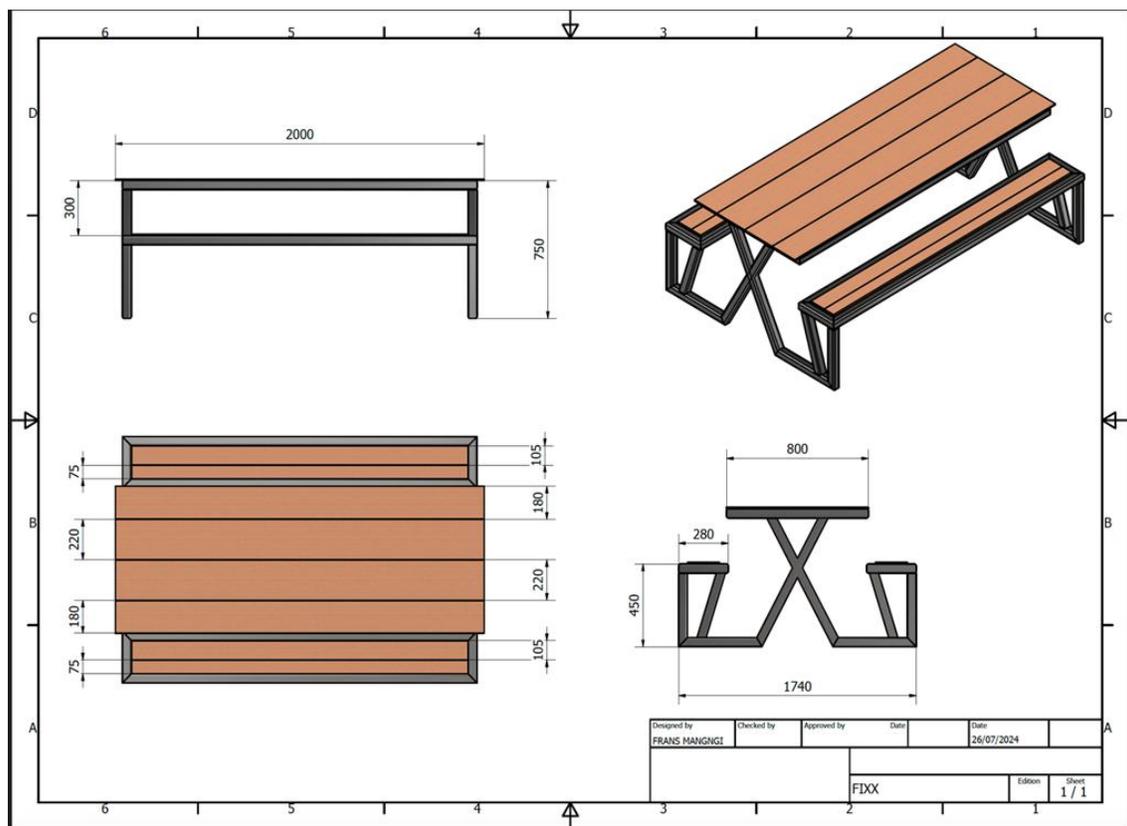
1. Deskripsi: Angkut kursi dan meja yang telah jadi ke lokasi pemasangan di Pantai Muara Abu, dan Pantai Paradiso. Pasang fasilitas dengan memperhatikan penempatan yang optimal.
2. Aktivitas:
 - a. Transportasi: Angkut perabotan ke lokasi dengan menggunakan kendaraan yang sesuai.
 - b. Pemasangan: Pasang kursi dan meja di lokasi yang telah ditentukan. Pastikan pemasangan stabil dan aman.

Monitoring dan Pemeliharaan

1. Deskripsi: Pantau penggunaan kursi dan meja taman untuk memastikan fasilitas berfungsi dengan baik dan memenuhi kebutuhan pengunjung.
2. Aktivitas: Kumpulkan umpan balik dari pengunjung dan pemilik UMKM mengenai kondisi dan fungsi fasilitas.

Evaluasi dan Pelaporan

1. Evaluasi
 - a. Deskripsi: Evaluasi hasil proyek untuk menilai keberhasilan dan efektivitas fasilitas dalam meningkatkan pelayanan UMKM.
 - b. Aktivitas: Tinjau hasil akhir proyek, kumpulkan data tentang peningkatan kepuasan pengunjung dan dampak pada usaha UMKM.
2. Pelaporan
 - a. Deskripsi: Buat laporan akhir mengenai kegiatan pembuatan kursi dan meja taman, termasuk tantangan yang dihadapi, solusi yang diterapkan, dan hasil yang dicapai.
 - b. Aktivitas: Siapkan laporan dokumentasi, termasuk foto, deskripsi proses, dan evaluasi hasil, lalu sampaikan kepada pihak terkait.



Gambar 1. Desain Meja dan Kursi Outdoor yang Akan dibuat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, tim pengabdian masyarakat berhasil mengaplikasikan metode pengelasan listrik untuk menghasilkan kursi dan meja taman out-door yang kokoh dan estetis. Kursi dan meja outdoor ini dirancang khusus untuk mendukung kenyamanan para pengunjung di Pantai Wisata Muara Abu, dan Pantai Paradiso, yang merupakan salah satu lokasi wisata yang banyak dikunjungi. Dengan adanya kursi dan meja ini, usaha kecil menengah (UMKM) setempat dapat memberikan layanan yang lebih baik kepada pengunjung, sehingga meningkatkan daya tarik dan kenyamanan tempat wisata tersebut. Adapun hasil utama dari kegiatan ini adalah:

2. Peningkatan Sarana UMKM; Kursi dan meja yang dibuat menjadi sarana penunjang untuk usaha UMKM yang beroperasi di kawasan wisata. Sarana ini memungkinkan para pelaku UMKM memberikan tempat duduk yang nyaman bagi pengunjung, sehingga memperpanjang waktu kunjungan dan meningkatkan peluang transaksi.
3. Peningkatan Sarana dan Prasarana UMKM; Kursi dan meja yang diletakkan di titik strategis di kawasan wisata kini menjadi fasilitas umum yang memperpanjang durasi kunjungan wisatawan. Ini juga meningkatkan peluang UMKM dalam menarik pembelian dari pengunjung yang merasa nyaman dan betah di area wisata.
4. Peningkatan Ekonomi Lokal; Dengan adanya fasilitas yang lebih baik di tempat wisata, kegiatan UMKM berpotensi meningkat, sehingga berkontribusi positif terhadap perekonomian lokal. Hal ini juga mendukung visi untuk menjadikan kawasan wisata lebih tertata dan nyaman.
5. Produk Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan; Material dan desain yang digunakan pada kursi dan meja tersebut mempertimbangkan aspek keberlanjutan dan daya tahan di lingkungan pantai, sehingga dapat bertahan lama dan ramah lingkungan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil memberikan dampak nyata dalam menunjang keberlanjutan usaha UMKM di kawasan wisata Pantai Muara Abu, dan Pantai Paradiso dan berkontribusi dalam memperbaiki fasilitas umum di daerah tersebut. Luaran ini diharapkan dapat mendorong peningkatan jumlah pengunjung dan memberikan dampak positif jangka panjang bagi masyarakat setempat.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan fasilitas pelayanan UMKM di kawasan wisata Pantai Muara Abu, dan Pantai Paradiso. Pembuatan kursi dan meja taman outdoor dengan metode pengelasan listrik menghasilkan produk yang tidak hanya kuat dan tahan lama, tetapi juga mendukung kenyamanan pengunjung dan menambah daya tarik area wisata. Selain itu, keterlibatan pelaku UMKM dalam pelatihan pengelasan memberikan nilai tambah berupa peningkatan keterampilan yang dapat dimanfaatkan di masa depan. Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya berfokus pada pengadaan sarana fisik, tetapi juga memberdayakan masyarakat untuk mendukung keberlanjutan ekonomi lokal.

Berdasarkan hasil kegiatan, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat meningkatkan dampak positif dari program pengabdian masyarakat ini. Pertama, penting bagi pengelola wisata dan kelompok UMKM setempat untuk melakukan pemeliharaan berkala terhadap fasilitas seperti kursi dan meja yang telah dibuat, guna menjaga kenyamanan dan memperpanjang masa pakai. Kedua, pelatihan pengelasan yang telah diberikan sebaiknya dikembangkan lebih lanjut melalui program lanjutan yang memungkinkan masyarakat menciptakan produk baru seperti furnitur atau dekorasi, sehingga dapat menjadi peluang tambahan pendapatan. Ketiga, mengingat keberhasilan program ini, disarankan agar kegiatan serupa diperluas ke destinasi wisata atau komunitas UMKM lain yang membutuhkan dukungan. Terakhir, diperlukan evaluasi dan monitoring secara berkala untuk menilai dampak fasilitas terhadap aktivitas UMKM dan kunjungan wisata, serta untuk mengidentifikasi aspek yang perlu ditingkatkan di masa depan. Melalui saran-saran ini, diharapkan pengabdian masyarakat ini mampu memberikan manfaat berkelanjutan bagi UMKM dan kawasan wisata Pantai Muara Abu serta Pantai Paradiso, sekaligus menjadi inspirasi bagi kegiatan serupa di wilayah lain.

Terimakasih Kami ucapkan Kepada Direktur Politeknik Negeri Kupang, Ketua Jurusan Teknik Mesin, Pemerintah Kecamatan Kelapa Lima, Pemerindah Kelurahan Oesapa Barat, serta Para Tokoh Masyarakat bersama Masyarakat Pantai Paradiso dan Pantai Muara Abu yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Jurusan Teknik Mesin tahun 2025 untuk melakukan Kegiatan di Lokasi yang telah ditentukan sehingga dapat terlaksana dengan baik, dan memberikan dampak bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Riklan Kango, dkk (2021). Penerapan produk inovasi bangku taman sebagai sumber listrik station charge dan lampu fasilitas wisata taman kota di Balikpapan, *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*; Vol. 01 No. 01 2021, e-ISSN 2808-7836; hal: 69-79
- Hidayat, R., & Sari, D. (2020). Penggunaan Metode Pengelasan Listrik dalam Kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Sleman. *Jurnal Teknologi dan Manufaktur*, 12(1), 45-56. <https://doi.org/10.1234/jtm.v12i1.5678>
- Susanto, E. (2021). Analisis Kelayakan Usaha Kursi dan Meja Taman untuk UMKM di Pantai Wisata. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(3), 213-225. <https://doi.org/10.2345/jeb.v15i3.1123>
- Wibowo, S., & Lestari, P. (2020). Inovasi Produk UMKM Melalui Penggunaan Teknologi Las untuk Furniture Taman. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 34-42. <https://doi.org/10.3456/jpm.v6i1.7890>
- Santoso, B. (2018). *Pengelasan Listrik: Teori dan Praktik dalam Industri Kecil*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Rahmawati, I., & Junaidi, M. (2021). Pemberdayaan UMKM Melalui Pelatihan Pengelasan Listrik di Wilayah Pantai. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(3), 150-160. <https://doi.org/10.2345/jpm.v7i3.4567>
- Yulianto, A., & Fadli, M. (2022). Efektivitas Penggunaan Metode Las dalam Produksi Furniture Taman untuk UMKM. *Jurnal Inovasi dan Teknologi*, 11(4), 200-210.

<https://doi.org/10.4567/jit.v11i4.6789>